

PERILAKU PENCARIAN INFORMASI OLEH SISWA SMA NEGERI 2 MAGELANG

SURYANTO, ATI

Program Studi Ilmu Perpustakaan, Universitas Diponegoro (UNDIP) Semarang

uya_dhuha@yahoo.com

Abstrak

SURYANTO. Perilaku Pencarian Informasi Oleh Siswa SMA Negeri 2 Magelang. Program Studi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro, 2012.

Penelitian dalam skripsi ini bertujuan untuk mengetahui perilaku pencarian informasi siswa SMA Negeri 2 Magelang.

Desain penelitian yang dilakukan adalah deskriptif analitis dengan jenis studi kasus dengan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, dan wawancara. Sampel penelitian diambil secara acak berdasarkan teori *purposive sampling* yaitu informan yang memberikan informasi dipilih secara acak oleh penulis sesuai dengan aspek dan situasi tertentu dan saat ini terus-menerus sepanjang penelitian. Informan yang penulis pilih secara acak terdiri dari 14 Siswa SMA Negeri 2 Magelang yang dipilih dari masing-masing kelas yaitu 1 orang siswa.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semua siswa SMA Negeri 2 Magelang pernah melakukan pencarian informasi yang dilatarbelakangi oleh tugas, memahami materi pelajaran, menambah wawasan dan rasa ingin tahu. Sebagian karena permintaan dari teman dan untuk melengkapi data penelitian. Proses pencarian informasi dibedakan dalam 6 tingkatan menurut teori Kuhltau yang secara keseluruhan siswa SMA Negeri 2 Magelang lebih memilih melakukan pencarian informasi menggunakan media internet. Disamping itu, juga menggunakan media lain seperti memilih membaca buku dari perpustakaan dan toko buku, bertanya kepada orang yang lebih tahu, melihat televisi, atau mendengarkan radio. Semua siswa SMA Negeri 2 Magelang sering merasa puas dengan informasi yang mereka dapatkan. Walaupun kadang mereka merasa tidak puas apabila informasi yang mereka dapatkan tidak sesuai dengan yang diharapkan.

Kata kunci: Siswa, Perilaku Pencarian Informasi.

ABSTRACT

Suryanto. The Behavior of Information Seeking of State Senior High School Students 2 Magelang. Library Science Study Program, Faculty of Humanities, Diponegoro University, 2012.

This research is aiming at determining the behavior of seeking information of state senior high school students 2 Magelang.

This research design was descriptive analysis with the use of case study through qualitative

approach. The data were collected by observation, and interviews. The samples were taken randomly based on the theory of purposive in the way that informants who provide information are randomly selected by the researcher in accordance with certain aspects and situations and continuity throughout the research. The researcher randomly chose informants consisting of 14 students of State Senior High School 2 Magelang in which they are selected one student of each class.

The result indicated that all students of State Senior High School 2 Magelang had ever searched the information because of their assignment, subject matter detail, follow up of knowledge and curiosity and some others were due to friend requests to collect the research data. The seeking process was divided into 6 levels based on the *Kuhltau* theory that the overall students of State Senior High School 2 Magelang prefer to seek the information using the Internet. Furthermore, they also used other media such as reading books from libraries and bookstores, asking people who know better, watching television, or listening to the radio. All students of State Senior High School 2 Magelang often felt satisfied with the information they get although it sometimes did not contain the information they expected.

Key words: Students, Information Seeking Behavior.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Saat ini informasi telah menjadi kebutuhan yang utama. Banyak masyarakat yang membutuhkan dan mencari informasi. Mereka akan mencari informasi sampai mereka mendapatkan informasi yang mereka butuhkan. Sehingga dapat dikatakan bahwa informasi sebagai kebutuhan yang tidak kalah pentingnya dengan kebutuhan pokok.

Teknologi informasi yang semakin maju mengakibatkan peredaran informasi menjadi sangat cepat. Informasi dapat diterima dari tempat yang satu ke tempat yang lain dalam waktu yang hampir bersamaan. Seseorang dapat memperoleh informasi kapanpun dia membutuhkannya. Ketika pagi hari, siang hari, ataupun malam hari, dan dimanapun orang tersebut berada, informasi tetap dapat diakses dengan memanfaatkan teknologi informasi. Alat teknologi informasi yang biasa digunakan adalah berupa komputer, handphone, gadget dan lain-lain yang telah dihubungkan dengan internet.

Informasi menjadi sangat penting bagi mereka yang membutuhkannya. Mereka akan melakukan berbagai cara agar mereka

mendapatkan informasi yang mereka butuhkan. Setelah informasi yang dimaksud telah mereka temukan, maka pencarianpun selesai.

Komputer yang harganya mahal akan dibeli oleh mereka. Mereka juga berlangganan internet. Dengan demikian, mereka dapat menjelajah dunia maya secara bebas dan bisa mendapatkan informasi sewaktu-waktu mereka membutuhkannya.

Media massa, seperti koran, sebagai salah satu sumber informasi yang berbentuk kertas juga akan dilanggan oleh mereka yang memang hobi membaca. Ada juga yang berlangganan televisi digital. Televisi digital mampu memberikan informasi berupa gambar, suara dan data dan informasi yang didapat bisa dari negara lain dari belahan bumi manapun. Kualitas siarannya juga sangat baik.

Buku juga akan dicari oleh mereka yang membutuhkan informasi. Buku bisa didapatkan di Perpustakaan atau di Toko Buku. Apabila ingin gratis, bisa datang ke Perpustakaan, cukup menjadi anggota, maka buku yang dicari dapat dipinjam untuk dibawa pulang. Namun ada juga yang justru memilih ke Toko Buku untuk membeli buku.

Demi mendapatkan buku yang dimaksud, ada juga yang mencari buku sampai ke luar kota. Bahkan ada yang membeli buku sampai ke luar negeri. Namun dengan perkembangan teknologi, membeli buku dapat dilakukan secara *online*.

Betapa pentingnya informasi bagi mereka yang memang membutuhkannya. Begitu juga dengan siswa SMA Negeri 2 Magelang. Mereka juga membutuhkan informasi.

Siswa SMA Negeri 2 Magelang membutuhkan informasi, antara lain untuk memahami materi pelajaran. Ketika siswa merasa kesulitan dalam memahami materi pelajaran, sebagian dari mereka akan mencari informasi yang dapat memperjelas maksud dari materi pelajaran tersebut sampai mereka mampu memahaminya. Siswa juga sering mendapatkan tugas dari guru. Tugas dapat berupa pekerjaan rumah atau tugas yang dikerjakan di sekolah. Tugas dapat dikerjakan secara individu ataupun kelompok. Siswa harus melakukan proses pencarian informasi agar siswa dapat menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru atau untuk menambah wawasan mereka. Dengan melakukan proses pencarian informasi, maka informasi yang dibutuhkan untuk menyelesaikan tugas akan didapatkan. Begitu pula ketika siswa ingin menambah wawasan mereka mengenai suatu hal. Mereka juga harus melakukan proses pencarian informasi.

Proses pencarian informasi menimbulkan suatu perilaku yang biasa disebut dengan perilaku pencarian informasi. Perilaku pencarian informasi dapat berbeda antara satu orang dengan orang yang lain. Siswa yang satu dengan yang lain pun kemungkinan akan berbeda. Namun tidak menutup kemungkinan adanya persamaan yang mereka lakukan dalam proses pencarian informasi tersebut.

Lalu muncul pertanyaan, bagaimanakah perilaku pencarian informasi siswa SMA N 2 Magelang ketika mereka melakukan proses pencarian informasi?

Ada sebuah teori perilaku pencarian informasi dari Khulthau (1991) yang menggambarkan kegiatan pencarian informasi sebagai sebuah proses konstruksi (pengembangan, pembangunan) yang dilalui seseorang dari tahap ketidak-pastian (*uncertainly*) menuju pemahaman (*understanding*). Ada 6 tingkatan atau langkah yang terkandung dalam proses konstruksi ini, yaitu: awalan (*initiation*), pemilihan (*selection*), penjelajahan (*exploration*), penyusunan (*formulation*), pengumpulan (*collection*), dan penyajian (*presentation*) (Pendit,2006).

Jika dilihat dari teori tersebut, setidaknya ada 6 tingkatan yang harus siswa lakukan dalam proses pencarian informasi yang mereka lakukan. Lalu, sejauh mana siswa melakukan proses yang disebutkan oleh Khulthau tersebut?. Cara-cara apa sajakah yang mereka lakukan agar informasi yang mereka butuhkan dapat mereka temukan?

Tujuan

Tujuan dari Penelitian ini adalah untuk mengetahui perilaku pencarian informasi siswa SMA Negeri 2 Magelang.

ISI MAKALAH

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif analitis dengan jenis studi kasus. Sulistyobasuki mengatakan bahwa penelitian deskriptif mencoba mencari deskripsi yang tepat dan cukup dari semua aktifitas, objek, proses, dan manusia (Sulistyobasuki,2006:110). Studi kasus merupakan kajian mendalam tentang peristiwa, lingkungan, dan situasi tertentu yang memungkinkan mengungkapkan atau memahami suatu hal (Sulistyobasuki,2006:113). Penulis mencoba untuk menggambarkan bagaimana perilaku pencarian informasi siswa SMA Negeri 2 Magelang dan analisis dengan teori-teori yang sudah ada.

Pengambilan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut Sutrisno Hadi yang dikutip oleh Hamidi (Hamidi,2008:89), *purposive sampling* adalah pemilihan sekelompok subjek didasarkan atas ciri-ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya.

Penelitian ini mengambil informan sebanyak 14 orang siswa SMA Negeri 2 Magelang. Informan tersebut terdiri dari 7 orang siswa kelas X dan 7 orang siswa kelas XI yang dipilih dari masing-masing kelas yaitu 1 orang siswa.

Analisis data menurut Moleong adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data (Moleong,2007:280).

Secara umum proses analisis datanya adalah antara lain (Moleong,2007:288-295):

1. Reduksi data
 - a. Identifikasi satuan (unit). Pada mulanya diidentifikasi adanya satuan yaitu bagian terkecil yang ditemukan dalam data yang memiliki makna bila dikaitkan dengan fokus dan masalah penelitian.
 - b. Sesudah satuan diperoleh, langkah berikutnya adalah membuat coding.
2. Kategorisasi
 - a. Menyusun kategori. Kategorisasi adalah memilah-milah setiap satuan ke dalam bagian-bagian yang memiliki kesamaan.
 - b. Setiap kategori diberi *nama* yang disebut 'label'.
3. Sintesisasi
 - a. Mensintesisasi berarti mencari kaitan antara satu kategori dengan kategori lainnya.
 - b. Kaitan satu kategori dengan kategori lainnya diberi nama/ label lagi.
4. Menyusun hipotesis kerja
Hal ini dilakukan dengan jalan merumuskan suatu pernyataan yang proporsional.

Hasil dan Pembahasan

Perilaku pencarian informasi oleh siswa SMA Negeri 2 Magelang adalah sebagai berikut:

1. Semua siswa SMA Negeri 2 Magelang pernah melakukan pencarian informasi.
2. Latar belakang siswa SMA Negeri 2 Magelang melakukan pencarian informasi adalah karena tugas, memahami materi pelajaran, menambah wawasan dan rasa ingin tahu. Sebagian karena permintaan dari teman dan untuk melengkapi data penelitian.
3. Tahap Pencarian Informasi
Perilaku pencarian informasi yang dilakukan oleh siswa SMA Negeri 2 Magelang adalah
 - a. Pada tahap permulaan, semua siswa SMA Negeri 2 Magelang selalu mencatat secara rinci informasi apa yang akan mereka cari agar mereka tidak lupa atau bingung ketika mereka melakukan pencarian informasi, lebih mudah serta informasi yang mereka dapatkan lebih spesifik. Namun ada sebagian yang hanya mengingat informasi apa yang akan dicari.
 - b. Pada tahap pemilihan, sebagian besar siswa SMA Negeri 2 Magelang lebih memilih mencari informasi yang memang penting dan mendesak terlebih dahulu serta mencari informasi mulai dari yang mudah ke yang lebih sulit untuk ditemukan.
Pemilihan media pencarian dapat dibedakan dalam 3 tipe, yaitu tipe pertama adalah dengan mengelompokkan dahulu informasi apa saja yang sekiranya sesuai dan cocok untuk dicari melalui apa. Tipe kedua adalah memilih mencari informasi sesuai dengan tugas yang diperintahkan guru untuk mencari informasi tersebut dimana. Tipe ketiga adalah melakukan pencarian informasi melalui apapun yang disukainya.

Sebagian besar dari mereka lebih memilih melalui internet karena lebih efektif dan efisien dan informasi yang didapatkan lebih banyak, lengkap, jelas, spesifik, *up to date*, dan terus berkembang. Walaupun ada sebagian yang lebih memilih membaca buku dari perpustakaan dan toko buku, bertanya kepada orang yang lebih tahu, melihat televisi, atau mendengarkan radio.

c. Pada tahap penjelajahan, Siswa SMA Negeri 2 Magelang melakukan pencarian informasi sebagai berikut:

i. Sebagian besar melakukan penjelajahan melalui Internet yang dilakukan di lingkungan SMA Negeri 2 Magelang dan di Perpustakaan biasanya menggunakan *google* dan sebagian menggunakan *yahoo*. Mereka memasukkan kata kunci yang sesuai dengan yang telah mereka catat dalam proses permulaan tadi satu persatu. Kemudian muncul berbagai macam rujukan yang sesuai dengan kata kunci yang telah mereka masukkan tadi. Mereka memilih rujukan informasi yang paling atas dahulu kemudian mereka buka di *newtab*. Apabila belum puas, maka mereka akan membuka rujukan yang lain. Apabila mereka belum menemukan yang sesuai, maka mereka akan memasukkan kata kunci lain yang hampir sama. Ada juga yang langsung membuka *wikipedia* untuk mendapatkan informasi mengenai ilmu pengetahuan.

ii. Sebagian lainnya melakukan penjelajahan melalui Perpustakaan, yang dilakukan pertama adalah mengisi daftar hadir. Lalu ada sebagian dari mereka yang bertanya terlebih dahulu kepada petugas perpustakaan dan ada juga yang langsung menuju ke rak buku

dan mencari buku satu persatu. Untuk saat ini, lebih efektif jika siswa bertanya terlebih dahulu kepada petugas perpustakaan daripada langsung ke rak buku.

iii. Sebagian kecil melakukan penjelajahan melalui toko buku yang pertama dilakukan adalah bertanya kepada penjaga toko. Kemudian langsung menuju tempat dimana buku tersebut berada agar lebih efektif dalam penggunaan waktu.

iv. Sebagian kecil lainnya bertanya kepada yang lebih tahu dilakukan dengan bertukar informasi dengan teman atau guru melalui percakapan atau tukar menukar data.

v. Penjelajahan melalui televisi, cukup dengan melihat dan mendengar saja untuk mencari informasi yang teraktual seperti berita.

vi. Mendengarkan Radio dan mencatat isi berita untuk mengerjakan tugas dari guru.

d. Pada tahap penyusunan, siswa SMA Negeri 2 Magelang menyusun sesuai dengan pokok yang telah dibuat secara rinci. Informasi disusun secara umum-khusus. Informasi yang didapatkan dipilih dan digabungkan antara yang satu dengan yang lain agar padu dan sesuai dengan yang diinginkan sesuai tugas yang diberikan.

Secara teknis, sebagian besar mereka meng*copy-paste* informasi yang didapat melalui internet. Kemudian diedit agar logis dan tidak begitu terlihat apabila hasil yang mereka dapatkan adalah melalui proses *copy-paste*. Namun ada juga yang mencatat ulang pokok-pokok dari informasi yang didapatkan, kemudian dikembangkan atau dibuat karangan baru. Ada seorang siswa yang mencatat sumbernya juga agar tidak dianggap sebagai penjiplakan.

Jika mendapatkan informasi dari buku biasanya dicatat dibuku tulis atau diketik dalam bentuk *Ms.word*. Namun kadang hanya mengingat-ingat saja informasi yang dia dapatkan.

- e. Pada tahap pengumpulan, apabila dalam bentuk *softcopy*, biasanya akan mereka kumpulkan dalam satu folder. Pengumpulan dalam folder-folder ini dilakukan agar mudah untuk menemukan kembali apabila akan di print atau dibaca lagi. Jika dalam bentuk *hardcopy*, biasanya cukup diletakkan di meja belajar. Informasi yang didapat dari buku biasanya dia tulis di buku dalam bentuk catatan atau kadang *difotocopy*. Ada juga yang dikumpulkan sesuai dengan kepentingannya dan menurut asal sumbernya.
 - f. Pada tahap penyajian, informasi yang telah didapatkan biasanya mereka sajikan sesuai dengan permintaan guru ketika memberikan tugas dan juga karena keinginan dari mereka sendiri. Penyajian informasi biasanya dalam bentuk *softcopy* dan *hardcopy*. Ada juga yang diingat saja apabila dia mendapatkan informasi dari televisi atau radio dan kemudian dilain waktu dia komunikasikan kepada temannya atau dicatat agar dibaca temannya.
4. Semua siswa SMA Negeri 2 Magelang sering merasa puas dengan informasi yang mereka dapatkan. Walaupun kadang mereka merasa tidak puas apabila informasi yang mereka dapatkan tidak sesuai dengan yang diharapkan. Kendala yang sering ditemukan oleh siswa SMA Negeri 2 Magelang ketika mereka melakukan pencarian informasi dapat dibedakan dalam 2 faktor, yaitu faktor internal dan eksternal.

1. Faktor internal

- a. Beberapa siswa ada yang tidak memiliki sarana dan prasarana untuk mendukung pencarian informasi seperti laptop, modem dan lain-lain;
- b. Tidak memiliki cukup waktu untuk melakukan pencarian informasi;
- c. Tidak memiliki cukup uang untuk membeli buku, dan pergi ke Warung Internet (Warnet);
- d. Rasa malas dan kurangnya minat untuk mencari informasi.

2. Faktor eksternal

a. Perpustakaan

- i. Tidak menemukan buku yang dicari karena dipinjam oleh orang lain, letak buku yang tidak sesuai dengan letak yang seharusnya, koleksi kurang lengkap atau bukunya rusak;
- ii. Memerlukan waktu yang lama untuk mencari;
- iii. Koleksi buku yang tidak *up to date*;
- iv. Penjaga perpustakaan yang kurang ramah.
- v. Perpustakaan tidak buka 24 jam.

b. Internet

- i. Biaya internet yang mahal;
 - ii. Jaringan internet sering bermasalah;
 - iii. Loading internet yang lama;
 - iv. Komputer di Sekolah termasuk di perpustakaan rusak dan banyak virus;
 - v. Informasi di internet yang kadang berbeda dengan yang ada di buku pelajaran dan dengan yang dikatakan oleh guru;
- c. Jika melalui televisi, tidak dapat memperoleh informasi yang sudah lama karena semua informasinya terkini.

- d. Dan apabila bertanya dengan orang lain malah diajak bergurau dan ketika melakukan wawancara kadang orang yang diwawancarai lupa dengan apa yang akan dia katakan.

Siswa SMA Negeri 2 memiliki harapan-harapan terhadap diri mereka sendiri dan terhadap sarana dan prasarana di Perpustakaan SMA Negeri 2 Magelang dan pelayanan internet sekolah agar memperlancar proses pencarian informasi yang mereka lakukan, yaitu:

1. Secara pribadi siswa ingin mempunyai laptop, modem dan sarana lain yang menunjang agar mempermudah mereka dalam mencari informasi;
2. Koleksi di Perpustakaan lebih diperlengkap, di *update*, lebih terfokus dan di perpustakaan ditambah koleksi *e-book*;
3. Pengunjung perpustakaan yang lain diharapkan tertib mengembalikan buku sesuai dengan letak semula agar tidak berpindah;
4. Pelayanan petugas lebih diperbaiki seperti mau ikut membantu mencarikan buku dan lebih ramah dalam melayani siswa;
5. Perlu adanya alat bantu dalam mencari buku di Perpustakaan *Online Public Access Cataloguing* (OPAC);
6. *Hotspot* di sekolah diperbaiki, dipercepat dan ada penyaringan situs mana yang boleh dibuka dan tidak boleh dibuka oleh siswa; dan
7. Di masing-masing kelas diberi 1 buah komputer yang sambung dengan internet agar memudahkan siswa ketika akan mencari informasi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang penulis sampaikan tentang perilaku pencarian informasi oleh siswa SMA Negeri 2 Magelang, maka dapat

diambil simpulan bahwa siswa SMA Negeri 2 Magelang pernah melakukan pencarian informasi.

Perilaku pencarian informasi timbul karena dilatarbelakangi oleh tugas, memahami materi pelajaran, menambah wawasan dan rasa ingin tahu. Sebagian karena permintaan dari teman dan untuk melengkapi data penelitian.

Perilaku pencarian informasi yang dilakukan oleh siswa SMA Negeri 2 Magelang dapat di deskripsikan melalui 6 tahapan sesuai dengan teori Kuhlthau, yaitu permulaan, pemilihan, penjelajahan, penyusunan, pengumpulan, dan penyajian.

Semua siswa SMA Negeri 2 Magelang sering merasa puas dengan informasi yang mereka dapatkan. Walaupun kadang mereka merasa tidak puas apabila informasi yang mereka dapatkan tidak sesuai dengan yang diharapkan.

Kendala yang sering ditemukan oleh siswa SMA Negeri 2 Magelang ketika mereka melakukan pencarian informasi dapat dibedakan dalam 2 faktor, yaitu faktor internal dan eksternal.

Siswa SMA Negeri 2 memiliki harapan-harapan terhadap diri mereka sendiri dan terhadap sarana dan prasarana di Perpustakaan SMA Negeri 2 Magelang dan pelayanan internet sekolah agar memperlancar proses pencarian informasi yang mereka lakukan.

Saran

Dari hasil penelitian yang didapat, maka ada beberapa saran sebagai berikut:

1. Siswa SMA Negeri 2 Magelang sebaiknya lebih berani untuk terbuka kepada pihak Perpustakaan SMA Negeri 2 Magelang dan Sekolah untuk memberikan kritik dan saran yang membangun untuk menunjang proses

pencarian informasi seperti yang telah mereka sebutkan ketika wawancara yaitu:

- a. Pelayanan petugas lebih diperbaiki seperti mau ikut membantu mencari buku dan lebih ramah dalam melayani siswa;
- b. Perlu adanya alat bantu dalam mencari buku di Perpustakaan *Online Public Access Cataloging* (OPAC);
- c. *Hotspot* di sekolah diperbaiki, dipercepat dan ada penyaringan situs mana yang boleh dibuka dan tidak boleh dibuka oleh siswa;

- d. Di masing-masing kelas diberi 1 buah komputer yang sambung dengan internet agar memudahkan siswa ketika akan mencari informasi.
2. Pihak perpustakaan dan sekolah sebaiknya mencoba untuk mendengarkan aspirasi dari para siswa dan berusaha untuk merealisasikan harapan dari para siswa tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Hamidi. 2008. *Metode Penelitian Kualitatif: Pendekatan Praktis Penulisan Proposal dan laporan Penelitian*. Malang: UMM Press
- Moleong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Pendit, Putu Laxman. 2006. *Ragam Teori Informasi*.
<[http://eprints.rclis.org/bitstream/10760/10294/1/Ragam Teori Informasi.pdf](http://eprints.rclis.org/bitstream/10760/10294/1/Ragam_Teori_Informasi.pdf)>.
[12 januari 2012]
- Sulistyo-Basuki. 2006. *Metode Penelitian*. Jakarta: Wedatama Widya Sastra